

OTOMASI PERPUSTAKAAN:
Alasan Otomasi dan Kontribusi Bagi Perpustakaan
Oleh : Sri Wahyuni
Pustakawan STMIK AKAKOM Yogyakarta

Publish 2016

BAB I
PENDAHULUAN

Perkembangan Teknologi Informasi telah berkembang begitu pesat dan telah menjangkau ke semua aspek kehidupan. Sejalan dengan perkembangan Teknologi Informasi tersebut Perpustakaan sebagai layanan publik dituntut untuk dapat menyajikan informasi secara cepat, tepat dan akurat. Layanan manual dan tradisional secara perlahan akan bergeser bahkan akan ditinggalkan oleh para pencari informasi di perpustakaan. Pemakai atau pemustaka perpustakaan menuntut kecepatan dalam pencarian informasi. Otomasi sebagai salah satu upaya perpustakaan di dalam menjawab tantangan zaman dan kebutuhan pemakainya.

Pendit (2008: 222) dalam makalah yang dituliskan Uka Kahfiana dan Erik Kurniawan mendefinisikan otomasi perpustakaan atau lebih tepatnya sistem otomasi perpustakaan adalah seperangkat aplikasi komputer untuk kegiatan di perpustakaan terutama bercirikan penggunaan pangkalan data ukuran besar, dengan kandungan cantuman tekstual yang dominan dan dengan fasilitas utama dalam hal menyimpan, menemukan dan menyajikan informasi.

Otomasi perpustakaan meliputi kegiatan pengadaan, pengolahan, sirkulasi, penelusuran bahan pustaka manajemen anggota dan sirkulasi. Hal tersebut kemudian dirincikan lebih lanjut lagi oleh Supriyanto dan Muhsin (2008: 105-107), yaitu meliputi:

1. Pengadaan bahan pustaka

Fitur ini mengakomodasi fungsi untuk pencatatan permintaan, pemesanan dan pembayaran bahan pustaka, serta penerimaan dan laporan (*reporting*) proses pengadaan.

2. Pengolahan bahan pustaka

Fitur ini mengakomodasi proses pemasukan data buku atau majalah ke database, penelusuran status buku yang diproses, pemasukan cover buku atau nomor barcode, pencetakan kartu catalog, labeling barcode dan nomor punggung buku (*call number*).

3. Penelusuran bahan pustaka

Penelusuran atau pencarian kembali koleksi yang telah disimpan adalah suatu yang penting dalam dunia perpustakaan. Fitur ini harus mengakomodasi penelusuran melalui pengarang, melalui judul, melalui penerbit, melalui subyek, melalui tahun terbit dan sebagainya.

4. Manajemen anggota dan sirkulasi

Kegiatan ini merupakan jantung sistem otomasi perpustakaan karena disinilah banyak kegiatan manual yang digantikan oleh komputer dengan jalan mengotomasikannya. Di dalamnya terdapat berbagai fitur, diantaranya adalah pemasukan dan pencarian data anggota perpustakaan, pencatatan peminjaman dan pengembalian buku (dengan teknologi *barcoding*), penghitungan denda serta pemesanan peminjaman buku.

5. Pelaporan (*Reporting*)

Sistem reporting sangat membantu dalam proses analisa aktivitas perpustakaan. Misalnya melihat transaksi peminjaman koleksi atau mengecek aktivitas seorang pengguna perpustakaan dalam satu tahun.

Dalam makalah ini akan menguraikan tentang alasan atau penyebab apa saja yang menyebabkan perpustakaan mengembangkan otomasi perpustakaan. Kemudian membahas pula tentang pengaruh atau kontribusi otomasi perpustakaan terhadap perpustakaan serta perubahan apa saja yang terjadi di perpustakaan ketika sudah mengimplementasikannya.

BAB II

PEMBAHASAN

2.1 Alasan penerapan otomasi di Perpustakaan

Ada beberapa alasan ketika perpustakaan beralih dan memilih untuk mengimplentasikan otomasi perpustakaan, yaitu antara lain:

- Mengefisiensikan dan mempermudah pekerjaan dalam perpustakaan

Sebelum mengimplementasikan otomasi perpustakaan, kegiatan dan pekerjaan yang ada di perpustakaan masih bersifat tradisional sehingga membutuhkan waktu yang lama dalam pelaksanaannya. Namun dengan adanya otomasi perpustakaan, maka pekerjaan rutin pustakawan atau staf perpustakaan akan lebih mudah dan tidak membutuhkan waktu yang relatif lama. Dapat disimpulkan bahwa dengan adanya otomasi perpustakaan, pekerjaan dapat dilaksanakan secara cepat, tepat dan akurat.

- Memberikan layanan yang lebih baik kepada pengguna perpustakaan

Pergeseran layanan yang berhubungan langsung dengan pemakai seperti layanan sirkulasi yang pada awal mulanya tradisional menjadi layanan terotomasi (terkomputerisasi) maupun pemakaian katalog manual menjadi katalog online memberikan dampak positif khususnya bagi pemakai perpustakaan. Dengan layanan terotomasi dan tersedianya katalog online atau yang sering disebut OPAC maka pemakai (pustaka) lebih mudah dan lebih cepat dalam mendapatkan layanan dari perpustakaan. Hal tersebut sangat berdampak pada kepuasan pemakai sehingga layanan perpustakaan semakin baik dan memuaskan.

- Meningkatkan citra perpustakaan

Dengan penerapan otomasi perpustakaan maka image perpustakaan akan lebih baik karena semua layanan perpustakaan sudah berorientasi dengan bantuan komputer.

Perpustakaan tidak dianggap sebagai penyedia informasi yang tradisional dan manual lagi tapi perpustakaan sudah bisa mengikuti perkembangan teknologi informasi

2.2 Kontribusi Otomasi Perpustakaan Dan Perubahan Yang Terjadi Di Perpustakaan

1. Memberikan kemudahan dalam pembuatan katalog (input data koleksi).

Perpustakaan yang belum menerapkan otomasi pada umumnya harus membuat kartu katalog agar pemustaka dapat menemukan sebuah buku yang diketahui berdasarkan pengarang, judul atau subyeknya dan menunjukkan buku yang dimiliki perpustakaan. Rangkaian kegiatan dalam membuat katalog secara manual banyak menghabiskan tenaga, waktu dan uang. Penerapan komputer yang terotomasi akan dapat menghemat hal tersebut. Proses pembuatan katalog akan lebih mudah, penyajian buku bagi pemustaka juga akan lebih cepat dan pada saatnya nanti, akan terjadi efisiensi dan efektifitas baik dari segi tenaga, waktu dan biaya.

2. Memudahkan dalam layanan sirkulasi

Sebelum perpustakaan menerapkan otomasi perpustakaan, layanan proses peminjaman biasanya dilakukan dengan menggunakan kartu. Pekerjaan yang harus dilakukan diawali dengan petugas meminta kartu pemustaka, mengambil kartu pinjam, menulis nomor buku di kartu pinjam, mencabut kartu buku dan diakhiri dengan memasukkan dan mengurutkan kartu. Pekerjaan tersebut memakan waktu yang cukup lama dan cukup rumit. Dengan komputer pekerjaan peminjaman buku dapat dilakukan dengan cepat dan mudah yaitu hanya dengan menyorot “barcode” kartu kemudian menyorot “barcode” buku selanjutnya memberikan cap tanggal pengembalian. Begitu pula dengan proses pengembalian dan perpanjangan buku, cukup dengan menyorot “barcode” buku kemudian secara otomatis akan terjadi transaksi.

3. Memudahkan dalam penelusuran melalui OPAC

Otomasi perpustakaan akan memudahkan pemustaka dalam penelusuran informasi khususnya melalui OPAC (Online Public Access Catalog). Pemustaka dapat menelusur suatu judul buku secara bersamaan. Disamping itu, mereka juga dapat menelusur buku dari berbagai pendekatan. Misalnya melalui judul, kata kunci judul, pengarang, kata kunci pengarang, subyek ,

kata kunci subyek. Sedangkan apabila menggunakan katalog manual, pemustaka hanya dapat akses melalui tiga pendekatan yaitu judul, pengarang, dan subyek.

4. Memudahkan dalam pembuatan surat bebas pinjam perpustakaan dan pembuatan statistik

Disamping kemudahan yang telah diuraikan di atas masih ada yang dapat diperoleh apabila perpustakaan menerapkan sistem otomasi perpustakaan yaitu untuk memberikan kemudahan dalam pembuatan surat bebas perpsutakaan dan untuk kepentingan statistik. Dengan Adanya otomasi maka proses tersebut tidak rumit lagi karena sudah terprogram dalam komputer.

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

- Otomasi perpustakaan atau lebih tepatnya sistem otomasi perpustakaan adalah seperangkat aplikasi komputer untuk kegiatan di perpustakaan terutama bercirikan penggunaan pangkalan data ukuran besar, dengan kandungan cantuman tekstual yang dominan dan dengan fasilitas utama dalam hal menyimpan, menemukan dan menyajikan informasi.
- Otomasi perpustakaan meliputi kegiatan pengadaan, pengolahan, sirkulasi, penelusuran bahan pustaka manajemen anggota dan sirkulasi.
- Ada beberapa alasan ketika perpustakaan beralih dan memilih untuk mengimplentasikan otomasi perpustakaan, yaitu mengefisiensikan dan mempermudah pekerjaan dalam perpustakaan, Memberikan layanan yang lebih baik kepada pengguna perpustakaan dan meningkatkan citra perpustakaan
- Kontribusi otomasi perpustakaan adalah memberikan kemudahan dalam pembuatan katalog, Memudahkan dalam layanan sirkulasi, Memudahkan dalam penelusuran melalui OPAC dan Memudahkan dalam pembuatan surat bebas pinjam perpustakaan serta pembuatan statistik

3.2 Saran

- Masih banyak perpustakaan di Indonesia yang masih menggunakan layanan yang bersifat manual dan tardisional, maka dari itu agar tidak ditinggalkan pemakai sebaiknya sudah saatnya beralih ke layanan yang berbasis otomasi perpustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

Pendit, P. 2008. Perpustakaan Digital dari A – Z.

Qalyubi, Syihabudin. 2007. Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan Dan Informasi. Yogyakarta: Fakultas ADAB UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Supriyanto, Wahyu dan Ahmad Muhsin. 2008. *Teknologi Informasi Perpustakaan*. Yogyakarta: Kanisius

Wahono, Romi Satria. 2006. “Teknologi Informasi untuk Perpustakaan: Perpustakaan Digital Dan Sistem Otomasi Perpustakaan”. Dalam www.bpkbdy.com/id/uplo_ad/download_paud.php?id=20, didownload pada tanggal 09 Februari 2010 pukul 08.32 wib